

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan dan penelitian ini merupakan hasil survei yang dilakukan di Kabupaten Semarang. Cara yang dilakukan adalah dengan melihat pendapat peternak sapi perah di Kabupaten Semarang.

Dengan analisis data diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. a. Hipotesis Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan peternak sapi perah. Ini artinya, apabila terdapat perubahan kenaikan modal usaha maka tingkat pendapatan peternak akan mengalami kenaikan.
  - b. Hipotesis jam Kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan peternak sapi perah. Yang berarti bila terdapat perubahan kenaikan jam kerja maka tingkat pendapatan peternak akan mengalami kenaikan
  - c. Hipotesis Skala Usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan peternak.sapi perah, apabila terdapat kenaikan skala usaha maka tingkat pendapatan peternak akan naik
2. Dari hasil  $R^2$  sebesar 0.814 ini berarti bahwa variasi naik turunnya pendapatan peternak sebesar 81,4% dipengaruhi oleh modal usaha, jam

kerja dan skala usaha. Sedangkan 18,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

3. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

## 7.2. Implikasi

Setelah tahap kesimpulan dilakukan, maka dapat disampaikan implikasi yang dapat memberikan informasi atau pemikiran terutama bagi peternak yang akan meningkatkan pendapatannya. Adapun implikasinya adalah :

1. Untuk meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Semarang, sebaiknya peternak perlu memperhatikan faktor modal usaha, jam kerja dan skala usaha. Karena faktor-faktor tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak di Kabupaten Semarang.
2. Dengan melihat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan peternak di Kabupaten Semarang, maka hendaknya pemerintah melalui lembaga perbankan, ikut membantu melalui sistem perkreditan dengan bunga yang relatif rendah dan kemudahan-kemudahan lainnya. Sehingga dengan sistem ini dapat membantu para peternak dalam menambah modal usahanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan peternak.

3. Dengan melihat pengaruh skala usaha terhadap pendapatan peternak sapi perah di Kabupaten Semarang, maka hendaknya pemerintah daerah setempat dapat memberikan bantuannya berupa bibit sapi yang unggul, dengan adanya bibit unggul sapi diharapkan hasil produktifitas *output* susu perah akan mengalami peningkatan dengan mutu yang berkualitas sehingga harga jual susu akan tinggi akibatnya pendapatan peternak akan semakin meningkat.

